

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan, Metode, dan Teknik Pengumpul Data

##### 1. Pendekatan Penelitian

Kajian penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yakni pendekatan yang dalam pengolahan data sejak mereduksi, menyajikan dan memverifikasi serta menyimpulkan data, tidak menggunakan perhitungan-perhitungan secara matematis dan statistik, melainkan lebih menekankan pada kajian interpretatif. Sebagaimana Creswell (1998:15) memaparkan bahwa penelitian kualitatif adalah :

*Qualitative research is an inquiry process of understanding based on distinct methodological traditions of inquiry that explore a social or human problem. The researcher builds a complex, holistic picture, analyses words, reports detailed views of informants, and conducts the study in a natural setting.*

Memaknai paparan di atas, bahwa penelitian kualitatif adalah proses penelitian untuk memahami berdasarkan tradisi metodologi penelitian tertentu dengan cara menyelidiki masalah sosial atau manusia. Peneliti membuat gambaran kompleks bersifat holistik, menganalisis kata-kata, melaporkan pandangan-pandangan para informan secara rinci, dan melakukan penelitian dalam situasi alamiah.

Pemahaman lain tentang pendekatan kualitatif, Nasution (1996:18) menyebutnya sebagai penelitian naturalistik. Sebab, situasi lapangan penelitian bersifat natural atau wajar, sebagaimana adanya, tanpa dimanipulasi, diatur dengan eksperimen atau tes. Oleh karena itu, data yang diperoleh adalah

peristiwa dari situasi yang alamiah tentang gerakan *go green*, program kurikuler-akademik sekolah (intra dan ekstra) dan sosio kultural kehidupan di SMK Negeri 2 Kabupaten Subang.

Untuk memahami makna dari fenomena yang terjadi secara alamiah yang berkaitan dengan kajian di atas, maka peneliti berperan sebagai *key instrumen*, yang harus mengumpulkan data dengan mendatangi langsung sumber data. Bogdan dan Biklen (1990:27); perspektif *emic* berperan sebagai instrumen untuk memahami dan menjelaskan situasi dan perilaku komunitas akademika SMK Negeri 2 Kabupaten Subang, dalam mengembangkan gerakan *go green* untuk meningkatkan nasionalisme.

Penguatan argumentasi di atas disampaikan oleh Lincoln dan Guba (1985:199) menyatakan bahwa *...the human-as-instrument is inclined toward methods that are extensions of normal human activities: looking, listening, speaking, reading, and the like*; hanya manusia sebagai instrumen dapat memahami makna interaksi antar manusia, membaca gerak muka, menyelami perasaan dan nilai yang terkandung dalam ucapan atau perbuatan responden. Moleong (2005:9).

## 2. Metode Penelitian

Penelitian kualitatif ini menggunakan metode studi kasus (*case study*). Studi ini dimaksudkan untuk mengungkap dan memahami kenyataan-kenyataan yang terjadi di lapangan sebagaimana adanya, secara intensif, mendalam, mendetail dan komprehensif. Faisal,(2008:22); sehingga dapat memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat serta

karakter-karakter yang khas dari kasus, yang kemudian dari sifat-sifat khas di atas akan dijadikan suatu hal yang bersifat umum.

Semua data, secara langsung atau tidak langsung yang relevan dengan kasus tersebut dikumpulkan. Data yang telah diperoleh tersebut disusun sedemikian rupa sehingga mencerminkan coraknya sebagai sebuah kasus. Metode penelitian kasus menghasilkan suatu corak atau karakter tunggal yang menandai kasus tersebut. Metode ini juga menyajikan suatu kesempatan untuk melakukan suatu analisa yang intensif dan mendalam mengenai unsur-unsur yang khusus dan terperinci yang tercakup dalam kasus tersebut.

Dengan menggunakan studi kasus ini peneliti berharap dapat mengidentifikasi gerakan *go green* dalam sebuah komunitas lingkungan SMK Negeri 2 Kabupaten Subang. Dengan demikian penelitian ini diharapkan mampu menjawab pertanyaan: (1) Bagaimana perilaku yang ditunjukkan siswa terhadap pengembangan gerakan *go green* dalam meningkatkan sikap nasionalisme di SMK 2 Kabupaten Subang ? (2) Bagaimana hambatan implementasi gerakan *go green* di SMK Negeri 2 Kabupaten Subang ? (3) Bagaimana prospek implementasi gerakan *go green* baik untuk sekolah, masyarakat dan perusahaan

Beberapa argumentasi dipilihnya metode studi kasus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Studi ini diharapkan dapat memberikan keleluasaan dalam menggunakan beragam teknik pengumpulan data sebagai sarana untuk menjangkau dimensi otentik dari permasalahan yang diteliti.

- b. Memungkinkan peneliti dapat menggali dan mengkaji proses pengembangan budaya demokrasi melalui gerakan *go green* secara mendalam dan menyeluruh.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dan informasi dalam penelitian ini dilakukan dengan berbagai cara dan teknik yang berasal dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dan informasi yang digunakan adalah studi literatur, wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

#### a. Studi Literatur

Studi literatur ini dimaksudkan untuk mengungkapkan berbagai teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Teknik ini dilakukan dengan cara membaca, mempelajari dan mengkaji literatur-literatur yang berhubungan dengan budaya demokrasi, nasionalisme.

Pengkajian literatur untuk kepentingan penelitian ini adalah berupa literatur teknis dan literatur non-teknis. Straus dan Corbin (2009:39). Literatur teknis, seperti laporan tentang kajian penelitian dan karya tulis profesional atau disipliner dalam bentuk makalah teoretik atau filosofis. Sedangkan literatur non-teknis seperti : biografi, buku harian, dokumen, naskah, catatan, katalog, dan materi lainnya yang dapat digunakan sebagai data utama atau sebagai pendukung wawancara. Faisal (2008:30) mengemukakan bahwa hasil studi literatur bisa dijadikan masukan dan landasan dalam menjelaskan dan merinci masalah-masalah yang akan diteliti; termasuk juga memberi latar belakang mengapa masalah tadi penting diteliti.

## b. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk tujuan menggali konsepsi, persepsi, ide/gagasan, perasaan, motivasi, tuntutan, harapan dan kepedulian para subjek penelitian tentang pengembangan gerakan *go green* dalam meningkatkan nasionalisme di SMK Negeri 2 Kabupaten Subang.

Bersandar pada klasifikasi Patton dalam Moleong (2008:187-188) bahwa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

*Pertama*, wawancara percakapan informal (*the informal conversation interview*), ialah wawancara yang sepenuhnya didasarkan pada susunan pertanyaan spontan ketika interaksi berlangsung khususnya pada proses observasi partisipatif di lapangan, terkadang orang yang diwawancarai tidak diberitahu bahwa mereka sedang diwawancarai.

*Kedua*, wawancara umum dengan pendekatan terarah (*the general interview guide approach*), ialah jenis wawancara yang menggariskan sejumlah isu yang harus digali dari setiap responden sebelum wawancara dimulai. Pertanyaan yang diajukan tidak perlu dalam urutan yang diatur terlebih dahulu atau dengan kata-kata yang dipersiapkan. Panduan wawancara memberikan checklist selama wawancara untuk meyakinkan bahwa topik-topik yang sesuai telah terakomodasi. Peneliti menyesuaikan baik urutan pertanyaan maupun kata-kata untuk responden tertentu.

*Ketiga*, wawancara terbuka yang baku (*the standardized open-ended interview*), meliputi seperangkat pertanyaan yang secara seksama disusun

dengan maksud untuk menjanging informasi mengenai isu-isu yang sesuai dengan urutan dan kata-kata yang sudah dipersiapkan sebelumnya.

Jenis wawancara yang dijelaskan di atas digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari subjek penelitian, sesuai dengan permasalahan yang dirumuskan. Seringkali peneliti sendiri melakukan intervensi dan mendesak pendapat para narasumber agar informasi yang diperoleh terjamin reliabilitasnya.

### **c. Observasi**

Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data dan fakta tentang pengembangan semua fenomena aktivitas yang berkait dengan gerakan *go green* ; dan pola-pola pengembangan *go green* melalui potret iklim budaya sekolah, kegiatan ekstrakurikuler dan aktivitas sosio-kultural dalam kehidupan berasma.

Observasi partisipan dan non-partisipan dilakukan peneliti secara berulang sesuai konteks permasalahan yang dikaji di atas. Observasi yang dilakukan secara berulang ini pun bertujuan agar responden terbiasa, sehingga dapat berperilaku sewajarnya dan mengungkap budaya yang sesungguhnya (tidak dibuat-buat). Untuk kepentingan dalam penelitian ini, maka observasi ini dilakukan perekaman dan pemotretan yang akan dijadikan bahan analisis lebih lanjut.

### **d. Studi Dokumentasi**

Peneliti memanfaatkan sumber-sumber berupa catatan dan dokumen (*non human resources*) untuk pengembangan analisis kajian. Sebagaimana Lincoln dan Guba (1985:276-277) menjelaskan bahwa catatan dan dokumen ini

dapat dimanfaatkan sebagai saksi dari kejadian-kejadian tertentu atau sebagai bentuk pertanggungjawaban.

Kajian dokumen difokuskan pada aspek materi dan substansi yang terkait dengan model pengembangan gerakan *go green* dalam meningkatkan nasionalisme. Dokumen-dokumen itu adalah Kurikulum SMK, Profil Sekolah, Tata Tertib Sekolah, Program Pola Asuh, dan dokumen lain yang mendukung informasi dan data kajian.

## **B. Unit Penelitian dan Sumber Data**

### **1. Unit Penelitian**

Unit penelitian ini adalah SMK Negeri 2 Kabupaten Subang, yang terletak di Jalan Wera Km.05 Dangdeur Subang. Unit analisisnya adalah (1) Persepsi (konsepsi, gagasan dan pengetahuan dasar) kepala sekolah, guru PKn, pembantu kepala sekolah dan peserta didik terhadap pengembangan gerakan *go green*, hambatan dan prospek implementasi budaya *go green*.

Beberapa argumentasi pemilihan SMK Negeri 2 Kabupaten Subang sebagai unit penelitian yang terkait dengan kajian penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menerapkan pembinaan peserta didik dengan berlandaskan kedisiplinan Depdiknas (UUSPN), kebiasaan militer, agama dan pola asuh asrama;
2. Sekolah Menengah Kejuruan Unggulan berbasis wirausaha, pemberdayaan masyarakat dan lingkungan.

Dilihat dari sarana dan prasarana yang tersedia di SMK Negeri 2 Kabupaten Subang, dengan luas lahan mencapai 13,8 ha, memungkinkan lingkungan sekolah terasa nyaman sehingga penataan ruangan serta

pengembangan sekolah dapat terpenuhi. Kondisi gedung sekolah secara umum cukup baik dengan dominasi cat warna hijau yang dilengkapi dengan : Ruang Praktek Otomotif, Stempert Mart, Ruang Alumni, Ruang Provost/ Penjaga, Gedung Serbaguna dan bangsal Tata Busana, Front Office, Ruang BP/BK, Ruang Kurikulum, Ruang Komite Sekolah, Ruang Adminstrasi/ Keuangan, Gedung Utama (Ruang Kepala Sekolah, Tata Usaha, dan ruang pertemuan), Ruang Kantor APTN, Ruang Laboratorium Kultur Jaringan, Ruang Laboratorium Gambar, Ruang Kelas, Ruang Laboratorium Bahasa, Ruang Kantor Permesinan, Ruang Kantor Sumber Daya Manusia, Ruang Perrpustakaan, Ruang Laboratorium Komputer, Ruang Kantor Sarana Prasarana, Ruang Laboratorium Uji Pengawasan Mutu, Gedung *Tealers Factory*, *Wairin Harnes*, Gedung *Green House*, Gedung *Late House*, Ruang Kantor PL, Ruang Praktek EI, Ruang Gudang Sarana Prasarana, Asrama Taruna, Mesjid, Ruang Ketarunaan, WC Taruna, Gedung Bengkel Otomotif, Gedung THP (Kantor Ruang Produksi), Ruang Kantor Otomotif, Ruang Pengasapan, Kantin Sekolah, Ruang Genset, Tower Air, Asrama Taruni, Gedung Multi Function Hall, Ruang Bangsal Tata Boga, Rumah Jaga, Bangsal Hasil Pertanian, Asrama Taruna, Gedung Bokasi, Pos Penjaga, Asrama Taruna, Asrama Penjaga, Menara Air Tower, Kamar Mandi, Gedung Adminstrasi Pelayaran dan Laboratorium, Gedung APSDP dan Ruang Praktek, Gedung APTR, Kandang Sapi, Kandang Ayam, Gudang Pakan, Ruang Praktek APTR, Ruang Potong Ayam dan Ruang Praktek APTR. Sedangkan sarana lapangan olahraga diantaranya Lapang Upacara, Lapang Sepak Bola, Lapang Basket dan Lapang Bola Voli.



## 2. Sumber Data / Subjek Penelitian

Sumber data untuk kepentingan analisis dalam penelitian ini dibagi dalam dua kategori, yakni : *pertama*, sumber bahan cetak (kepuustakaan), meliputi buku teks, dokumen-dokumen kurikulum, makalah, klipping, jurnal, surat kabar, situs internet, dan lain-lain, yang menjelaskan wujud pengembangan gerakan *Go Green* di SMK Negeri 2 Kabupaten Subang.

*Kedua*, sumber responden (*human resources*), dipilih secara *purposive sampling*, yang didasarkan pada : (a) memainkan peran penting di sekolah; (b) memiliki pengetahuan yang berharga sesuai dengan kajian penelitian; (c) memiliki keinginan bekerja sama dan berbagi informasi tentang kajian penelitian. Selain itu, peneliti juga menggunakan *snowball technique*, yakni dengan menghubungi beberapa narasumber, yang kemudian ditanya tentang narasumber lain yang potensi, begitu seterusnya, sampai semua data yang dibutuhkan untuk mengetahui konsepsi dan implementasi model pengembangan gerakan *Go Green* dalam meningkatkan nasionalisme terkumpul.

**Tabel 3.1**  
**Subjek Penelitian Minimal**

No	Subjek Penelitian	Jabatan	Jumlah	Kode
1	Ajim, S.Pd. M.M	Kepala Sekolah	1	A 1
2	Ir.Sri Andajani, M.Pd	Wakasek Bid.PI dan SDM	1	A 2
3	Dra. Meryeni Tasugalen	Wakasek Bid.BP/BK	1	A 3
4	Lili Ramdani, S.Pd	Wakasek Ketrunaan	1	A 4
5	Dra.Eem Suhaemi	Guru PKn	1	A 5
6	Dedi Mulyadi	Taruna Tingkat III	1	A 6
7	Dudi Jumari	Taruna Tingkat III	1	A 7
8	Mimin Siti WN	Taruna Tingkat III	1	A 8
9	Fitria Anwar Sail	Taruna Tingkat III	1	A 9
	Jumlah		9	

Sumber : Adminstrasi SMK Negeri 2 Subang

### C. Tahap-Tahap Pelaksanaan Penelitian

Dalam setiap proses penelitian kualitatif batas antara satu tahapan dengan tahapan berikutnya sulit dinyatakan secara tegas. Hal itu sejalan dengan sifat "emergent" dari penelitian kualitatif yaitu sifat yang senantiasa mengalami perubahan sepanjang penelitian dilaksanakan. Mengenai tahap penelitian, yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi tahap-tahap penelitian sebagai berikut:

#### 1. Tahap Pra-Lapangan:

Tahap ini meliputi berbagai studi kepustakaan, membuat desain penelitian, melaksanakan bimbingan intensif, menentukan lokasi penelitian, mengurus perizinan, dan menyiapkan kelengkapan kegiatan penelitian lapangan.

#### 2. Tahap Pekerjaan Lapangan:

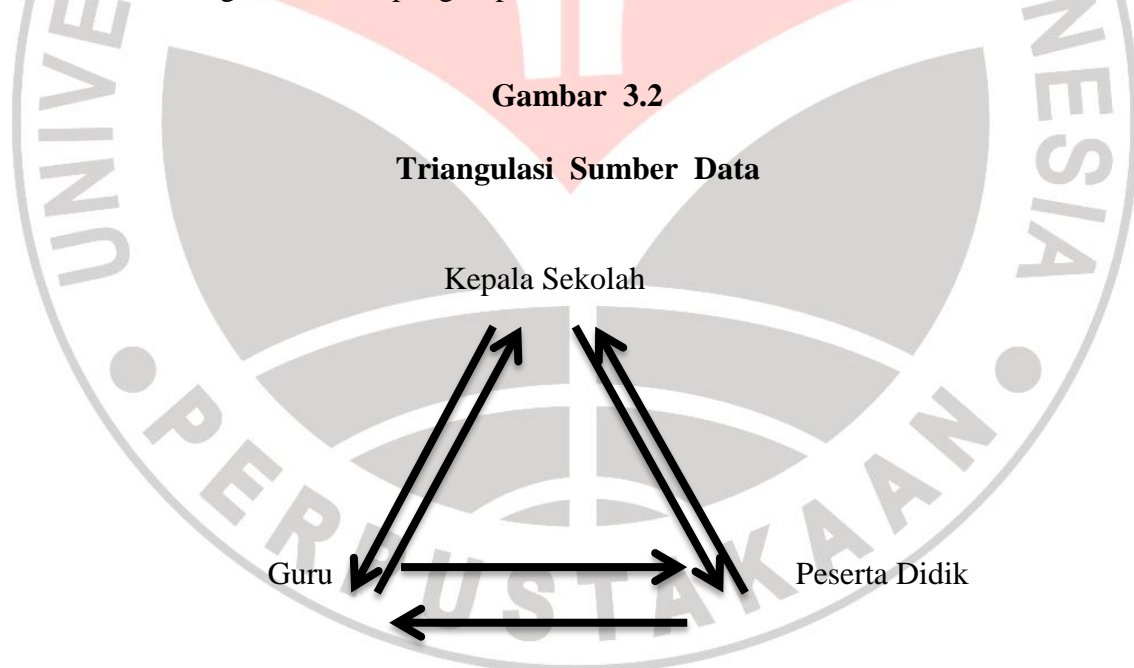
Tahap ini diawali dengan survey pendahuluan ke lokasi penelitian untuk memperoleh gambaran awal yang sesuai dengan fokus kajian penelitian. Setelah itu, peneliti mempelajari latar lokasi (setting) subjek yang diteliti, melakukan pengamatan, wawancara, membuat catatan lapangan, mengambil pola kejadian secara langsung, dan mengumpulkan berbagai dokumen yang relevan. Dalam kegiatan ini juga peneliti melakukan kegiatan analisis data secara bertahap.

#### 3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Tahap ini terdiri dari kegiatan-kegiatan mencari dan merumuskan tema, membuat hipotesis kerja, bekerja dengan hipotesis kerja, menafsirkan hasil analisis data serta memverifikasi kredibilitasnya (*credibility*), keteralihannya (*transferability*), kebergantungannya (*dependability*), dan kepastiannya (*confirmability*), setelah itu dilakukan triangulasi data.

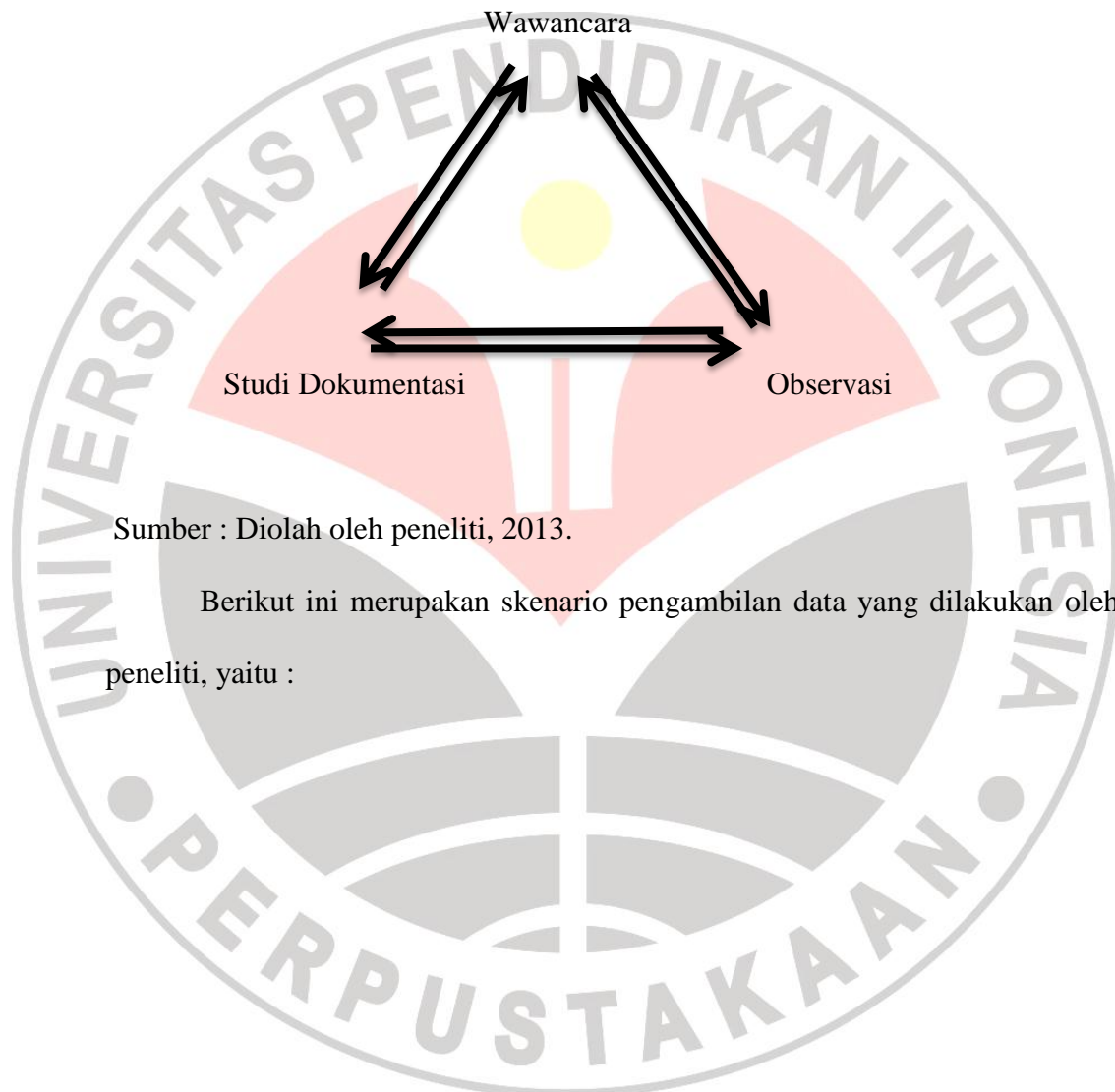
Triangulasi merupakan pengecekan kebenaran data yang dikumpulkan dari suatu sumber berdasarkan kebenarannya dari sumber-sumber lain. Sesuai dengan konteks penelitian ini, suatu data atau informasi penelitian, dicek kebenarannya dari sumber-sumber lain yang juga terlibat dalam penelitian ini. Selain itu, triangulasi juga dilakukan untuk pengecekan kebenaran informasi atau data penelitian dari berbagai sumber dan/atau teknik pengumpulan data. Misalnya, informasi atau data yang diperoleh melalui teknik wawancara di cek kebenarannya melalui teknik dokumentasi ataupun sebaliknya. Setelah itu diakhiri dengan kegiatan merumuskan temuan dan teori.

Untuk lebih jelasnya berikut ini digambarkan triangulasi sumber data dan triangulasi teknik pengumpulan data.



Sumber : Diolah oleh peneliti, 2013.

**Gambar 3.3**  
**Triangulasi Teknik Pengumpulan Data**



Sumber : Diolah oleh peneliti, 2013.

Berikut ini merupakan skenario pengambilan data yang dilakukan oleh peneliti, yaitu :

**SKENARIO PENGAMBILAN DATA MELALUI WAWANCARA, OBSERVASI DAN STUDI DOKUMENTASI**

NO	MASALAH	INDIKATOR	WAWANCARA	OBSERVASI	DOKUMENTASI	TRIANGULASI
1	Bagaimana perilaku yang ditunjukkan siswa terhadap pengembangan gerakan <i>Go Green</i> di Sekolah dalam meningkatkan nasionalisme SMK 2 Kabupaten Subang?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsepsi <i>Go Green School</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengertian <i>Go green School</i></li> <li>b. Bentuk Program <i>Go Green School</i></li> <li>c. Prilaku perwujudan <i>Go Green</i></li> </ol> </li> <li>2. Konsepsi Nasionalisme           <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pentingnya Nasionalisme</li> <li>b. Wujud Nasionalisme</li> <li>c. Upaya Peningkatan rasa Nasionalisme</li> </ol> </li> <li>3. Kultur Sekolah           <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Visi dan Misi Sekolah</li> <li>b. Program sekolah</li> <li>c. Peraturan sekolah</li> <li>d. Sarana dan Prasarana</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala Sekolah</li> <li>2. Wakasek Bid.PI dan SDM</li> <li>3. Wakasek Bid.BP/BK</li> <li>4. Wakasek Ketrunaan</li> <li>5. Guru PKn</li> <li>6. Peserta didik</li> </ol>	Interaksi dan sikap peserta didik dalam menjaga, memelihara dan mengembangkan gerakan <i>Go Green</i> lingkungan di sekolah	Suasana lingkungan sekolah, kelas, kegiatan peserta didik serta sarana prasarana yang ada	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kepala Sekolah/ Wakasek</li> <li>- Guru</li> <li>- Peserta didik</li> </ul>
2	Bagaimana hambatan implementasi gerakan <i>Go Green</i> di SMK Negeri 2 Kabupaten Subang?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hambatan pelaksanaan Gerakan <i>Go Green</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Jenis hambatan</li> <li>b. Alternatif penyelesaian</li> </ol> </li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala Sekolah</li> <li>2. Wakasek Bid.PI dan SDM</li> <li>3. Wakasek Bid.BP/BK</li> <li>4. Wakasek Ketrunaan</li> <li>5. Guru PKn</li> </ol>	Program kegiatan yang telah dan sedang dilaksanakan	Dokumen program tertulis	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kepala Sekolah/ Wakasek</li> <li>- Guru</li> <li>- Peserta didik</li> </ul>

			6. Peserta didik			
3	Bagaimana prospek implementasi gerakan <i>go green</i> baik untuk sekolah masyarakat dan perusahaan.	1. Prospek gerakan <i>Go Green</i> Untuk sekolah, masyarakat dan perusahaan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala Sekolah</li> <li>2. Wakasek Bid.PI dan SDM</li> <li>3. Wakasek Bid.BP/BK</li> <li>4. Wakasek Ketarunaan</li> <li>5. Guru PKn</li> <li>6. Peserta didik</li> </ol>	Program kegiatan yang akan dilaksanakan	Dokumen program tertulis	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kepala Sekolah/ Wakasek</li> <li>- Guru</li> <li>- Peserta didik</li> </ul>

#### 4. Tahap Penyajian Laporan Hasil Penelitian

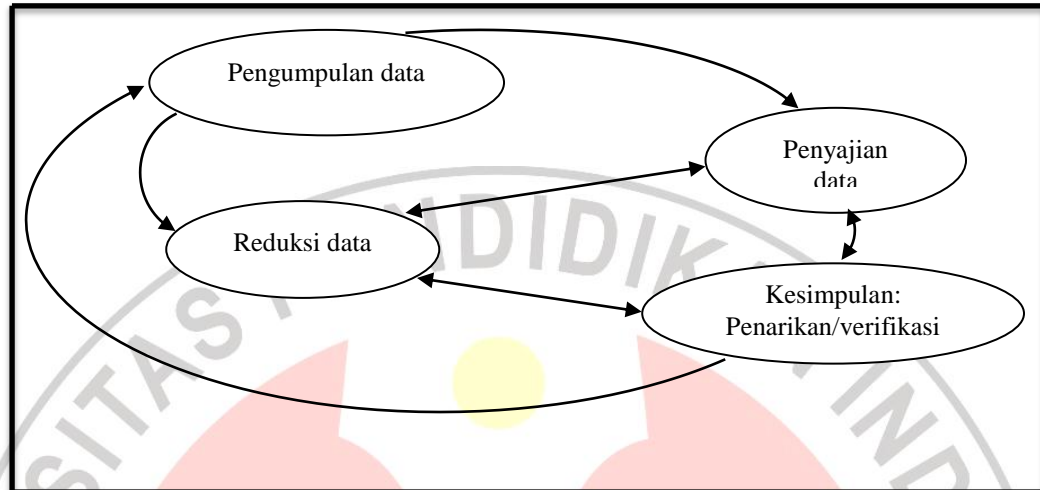
Tahap ini berbentuk kegiatan pengetikan naskah laporan, penyuntingan, penyusunan naskah akhir, pengesahan pembimbing, penggandaan dan pencetakan naskah jadi, penyerahan naskah kepada Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia dan siap untuk diuji sidangkan dihadapan penguji dan pembimbing.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan analisis induktif, artinya bahwa proses pembahasannya meliputi pola-pola, tema-tema dan kategori-kategori yang berasal dari data; bukan ditentukan sebelum pengumpulan dan analisis data . Sapriya, (2007). Jadi, analisis data dilakukan dengan tahapan pembahasan terhadap data dan informasi yang telah terkumpul agar bermakna baik berupa pola-pola, tema-tema maupun kategori. Kegiatannya antara lain adalah menyusun data, memasukkannya ke dalam unit-unit secara teratur, mensintesiskannya, mencari pola-pola, menemukan apa yang penting dan apayang harus dipelajari, dan memutuskan apa yang akan dikemukakan kepada orang lain.

Dalam penelitian ini analisis data mengacu pada langkah-langkah yang dipakai oleh Miles dan Huberman (2007:20) yang terdiri atas tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu: *reduksi data*, *penyajian data*, dan *penarikan kesimpulan/verifikasi*. Kegiatan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan merupakan rangkaian kegiatan analisis yang saling susul menyusul atau suatu proses siklus interaktif. Berikut adalah bagan dari siklus teknik analisis data tersebut.

**Gambar 3.1**  
**Komponen-komponen Analisis Data**



Sumber : Miles dan Huberman,( 2007:20)

Keterangan :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya yang cukup banyak, memerlukan pencatatan secara teliti dan rinci. Untuk itu data dirangkum dan dipilih hanya hal-hal yang pokok dan penting.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam tahap ini, peneliti menyajikan data-data dalam bentuk deskripsi berdasarkan aspek-aspek yang diteliti sesuai rumusan penelitian.

3. Pengambilan Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion/Verification*)

Kesimpulan diambil secara bertahap, diawali dengan pengambilan kesimpulan sementara. Namun dengan bertambahnya data kemudian dilakukan verifikasi



data yaitu dengan mempelajari kembali data-data yang ada (yang direduksi maupun disajikan). Untuk penguatan keputusan yang dibuat, peneliti juga meminta pertimbangan dengan pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini. Setelah hal itu dilakukan, peneliti mengambil keputusan akhir.

